

Temu Ortu Maba, UMY Serahkan 82 Beasiswa

BANTUL (KR) - Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY) kembali adakan silaturahmi orang tua atau wali mahasiswa baru tahun akademik 2022/2023, Sabtu (10/9) di Sportorium. Dihadiri 1.903 orang tua mahasiswa, silaturahmi kali ini akan menjadi silaturahmi secara offline pertama setelah sekian lama pandemi.

Rektor UMY Prof Dr Ir Gunawan Budyanto MP IPM dalam sambutannya mengatakan, kehadiran orangtua atau wali mahasiswa dalam acara silaturahmi ini sebagai gerbang awal orangtua untuk mengenal UMY lebih jauh. Pada kesempatan itu diserahkan 82 beasiswa untuk mahasiswa baru termasuk beasiswa untuk mahasiswa asing, beasiswa Dokter Muhammadiyah,

beasiswa Prestasi Unggulan, beasiswa Hafidz Quran, beasiswa Kader Muhammadiyah Unggulan dan beasiswa KIP Kuliah. "Kami selaku pimpinan universitas sangat tersanjung dengan kehadiran bapak ibu sekalian," katanya. Pertemuan ini menurutnya adalah gerbang bapak ibu orangtua mahasiswa mengenal UMY lebih lanjut. Karena dengan silaturahmi ini lanjut Rektor UMY, kita bisa



KR-Istimewa

Ketiga mahasiswa penerima beasiswa Kedokteran.

berinteraksi secara langsung. Bersamaan dengan ini tambah Gunawan, disampaikan program akademik maupun nonakademik.

Gunawan bahkan tanpa sungkan menyampaikan, para orangtua tak salah memilih perguruan tinggi, karena UMY sudah setara dengan perguruan tinggi negeri. "Jika ada di antara

bapak ibu sekalian yang masih ragu memasukkan putra puterinya ke UMY, saya beri tahu jika UMY sudah setara dengan perguruan tinggi negeri lainnya. Kami berada dalam jajaran 10 perguruan tinggi terbaik nasional, kami juga merupakan perguruan tinggi swasta terbaik nasional," lanjut Gunawan. (Fsy)-d

BNPB Adakan Bimtek Penanganan PMK

YOGYA (KR) - Meskipun kasus Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak di DIY relatif turun namun upaya kewaspadaan dan preventif terus dilakukan. Di antaranya dengan kegiatan Bimtek Fasilitator Penanganan PMK yang diadakan Satuan Tugas Penanganan PMK Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) selama 3 hari Selasa (6/9) hingga 6 Kamis (8/9) di Eastparc Hotel Yogyakarta.

"Harapannya dengan Bimtek ini fasilitator/relawan peserta bisa melakukan sosialisasi dan edukasi pada masyarakat peternak di seluruh DIY. Hingga Yogyakarta benar-benar bebas PMK," jelas Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Drs Biwara Yuswantana MSI saat menutup Bimtek Fasilitator Penanganan PMK, Kamis (8/9).

Tahap awal Bimtek diikuti 100 peserta terdiri dari berbagai unsur Bhabinsa,

Babinkamtibmas, dokter hewan mandiri dan juga relawan. "Peran fasilitator kedepannya aspek kerelawanan di tengah kesibukan agar target bisa tercapai," ujarnya.

Seperti diketahui PMK adalah penyakit infeksi virus yang bersifat akut dan sangat menular, menyerang semua hewan berkuku belah/genap, seperti sapi, kerbau, babi, kambing, domba juga hewan liar seperti gajah, rusa dan lainnya. "Bimtek dilaksanakan serentak di 20 Provinsi," tutur Satgas PMK Nasional yang juga Wakil Koordinasi Sub Bidang Pengerahan Fasilitator Firza Ghozalba ST MEng ditemui KR usai penutupan.

Setelah Bimtek, lanjut Firza diharapkan fasilitator bisa edukasi perhari 10 keluarga. "Sehingga dalam sebulan seorang fasilitator bisa mengedukasi 300 keluarga. Dengan keberadaan 100 fasilitator sebulan bisa sosialisasi ke 30.000 keluarga peternak," ujarnya. (Vin)-d

Peringati Lustrum XVI, SMPN 1 Ziarah

YOGYA (KR) - Keluarga Besar SMP Negeri 1 Yogyakarta, yang terdiri dari guru, karyawan, siswa dan alumni, ziarah ke makam pendahulu, Jumat (9/9). Ziarah kubur ini menjadi rangkaian kegiatan peringatan ulang tahun ke-80/lustrum XVI SMPN 1 Yogya.

Ketua II Tim Ultah/Lustrum SMPN 1 Yogya, E Emma Widyarningsih MPd menuturkannya, ziarah diawali di Taman Makam Pahlawan (TMP) Kusumanegara Yogyakarta tempat Nurhadi dimakamkan dan makam Wardani di Kaurman. "Keduanya dahulu adalah pelajar SMPN 1 Yogya yang gugur dalam pertempuran melawan penjajah. Jadi, mereka adalah pahlawan yang ka-

mi hormati," terang Emma kepada KR usai ziarah.

Ziarah dilanjutkan ke makam mantan Kepala Sekolah yaitu Alm Drs Tyas Ismullah di Cebongan Sleman, lalu ke makam Alm dr Gun Nugroho Samawi (mantan Ketua Paguyuban Alumni SMP N 1 Yogyakarta/Pastu sekali-

gus mantan Direktur Utama PT BP Kedaualatan Rakyat) yang dimakamkan di Makam Jebungan Bantul. "Banyak jasa dari Dokter Gun seperti menggerakkan alumni untuk mendukung pembangunan infrastruktur sekolah dan berbagai program sekolah," ujar Emma.



KR-Istimewa

Keluarga besar SMPN 1 Yogyakarta berziarah ke makam Dokter Gun Nugroho Samawi.

Selain ziarah, juga diselenggarakan bakti sosial pembagian 150 paket sembako untuk warga sekolah dan warga sekitar yang kurang mampu. Menurut Emma, paket-paket sembako itu didapat dari infak yang dikumpulkan siswasiswi SMPN 1 Yogya selama beberapa bulan. Diselenggarakan pula aksi donor darah, pameran lukisan dari Pastu, dan lomba mural siswa.

Kegiatan hari itu ditutup dengan pagelaran wayang kulit semalam suntuk oleh dalang Ki Geter Pramuji Widodo dengan lakon 'Bimo Kalajaya'. Sebelumnya dibuka dengan penampilan dalang cilik Ki Keffe Yuris Privan yang merupakan siswa SMPN 1 Yogyakarta. (Dev)-d

Kirab Bekakak Diguyur Hujan Deras

SLEMAN (KR) - Hujan deras disertai angin kencang yang mengguyur sekitar Lapangan Ambarketawang Gamping Sleman tidak menyurutkan masyarakat melihat langsung Upacara Adat Saparan Bekakak, Jumat (9/9). Meski demikian, belasan komunitas dan kelompok seni di Ambarketawang turut ambil bagian. Dengan semangat mereka melanjutkan kirab di bawah guyruran hujan yang sudah berlangsung sebelum dimulai.

"Bersama mari kita jaga dan lestarian warisan leluhur yang adiliuh ini," kata Lurah Ambarketawang, Sumaryanto.

Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo dalam sambutannya yang dibacakan Kepala Dinas Kebudayaan Sleman Edi Winaryo mengatakan, Upacara Adat



KR-Febrilyanto

Kirab budaya Upacara Adat Saparan Bekakak.

Saparan Bekakak menjadi kegiatan adat tradisi yang harus dilestarikan. Hal itu juga akan memperkuat potensi adat tradisi di Kabupaten Sleman. "Karena Saparan Bekakak ini memiliki makna khusus bagi Ambarketawang yang selalu diuri-uri dan dilestarikan," sambungny.

Saparan Bekakak sudah ditetapkan sebagai WBTB nasional penuh dengan

makna. Karena itulah setelah dua tahun ditiadakan karena pandemi, kelangsungan Saparan Bekakak harus kembali dilestarikan.

"Kegiatan ini juga menjadi wujud syukur masyarakat dalam menjaga dan melestarikan alam. Selain itu sarana memantapkan tekad gotong royong menuju kemuliaan hidup masyarakat secara lahir dan batin," sambungny. (Feb)-d

KAFEGAMA OPEN GOLF TOURNAMENT

Oscar Raih Best Gross Over All

SLEMAN (KR) - Pegolf, Oscar berhasil meraih piala bergilir Kafegama usai merebut predikat best gross over all pada ajang Kafegama Open Golf Tournament yang digelar di Merapi Golf Cangkriangan, Sleman, Sabtu (10/9) kemarin. Oscar menyelesaikan 18 hole yang ada di padang golf yang berada di Lereng Gunung Merapi, dengan total 79 pukulan handicap 11.

Selain menempatkan Oscar sebagai penyandang predikat best gross over all, turnamen yang digelar untuk ikut memeriahkan Dies Natalis FEB UGM yang ke-67 yang jatuh pada tanggal 19 September 2022 mendatang ini juga menempatkan pegolf Bernardi merebut predikat best nett over all. Dalam turnamen ini, Bernardi mencatatkan nett 69 handicap 16.

Ketua Panitia Kafegama Open Golf Tournament, Rudy Badrudin dalam kesempatan tersebut mengatakan, pihaknya merasa bersyukur dan bangga atas berlangsungnya turnamen yang mendapatkan dukungan dari banyak dan diikuti 148 peserta dari seluruh Indonesia. Ajang ini menurutnya dapat menggali solidaritas dan mempererat tali silaturahmi alumni Kafegama.

Lebih lanjut Rudy mengatakan, Kafegama Open Golf Tournament 2022 ini merupakan salah satu kegiatan Kafegama DIY pada tahun 2022 yang diselenggarakan sebagai rangkaian kegiatan menyambut Dies Natalis ke-67 FEB UGM. "Semoga dengan dilaksanakannya turnamen golf ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua dan menjadikan Kafegama menjadi semakin Guyub Rukun Migunani," tegasnya.

Dalam kesempatan yang sama, Dekan FEB UGM, Prof Dr Didi Achjari mengatakan, pihaknya sangat bangga bahwa ajang pengembangan prestasi olahraga golf di antara para alumni FEB UGM ini dijadikan sebagai agenda rutin yang berlangsung setiap tahun. "Saya berharap dengan dilaksanakannya turnamen golf ini akan lebih mempererat tali silaturahmi, memperkokoh kekeluargaan dalam keluarga besar alumni FEB UGM khususnya dan alumni UGM pada umumnya," terangnya.

Lebih lanjut, Didi Achjari juga berharap agar dalam ajang ini silaturahmi yang baik semoga dapat terbangun antaralumni, civitas akademika, dan juga para mitra alumni yang turut bertanding dan mendukung turnamen golf ini. "Semoga dengan dukungan dan partisipasi semua pihak



KR-Adhitya Asros

Sejumlah peserta berfoto bersama sebelum dimulainya turnamen



KR-Istimewa

Oscar peraih best gross over all



KR-Istimewa

Bernardi peraih best nett over all



KR-Istimewa

Para pemenang kategori flight A



KR-Istimewa

Para pemenang kategori flight B



KR-Istimewa

Para pemenang kategori flight B



KR-Adhitya Asros

Pemukulan bola pita tanda dimulainya turnamen.



KR-Adhitya Asros

Pemukulan bola pita tanda dimulainya turnamen.



KR-Istimewa

Wawan Harmawan peraih penghargaan kategori nearest to the line



KR-Adhitya Asros

Pemukulan bola pita tanda dimulainya turnamen.



KR-Adhitya Asros

Sejumlah peserta berfoto bersama sebelum dimulainya turnamen



KR-Adhitya Asros

Sejumlah peserta berfoto bersama sebelum dimulainya turnamen